

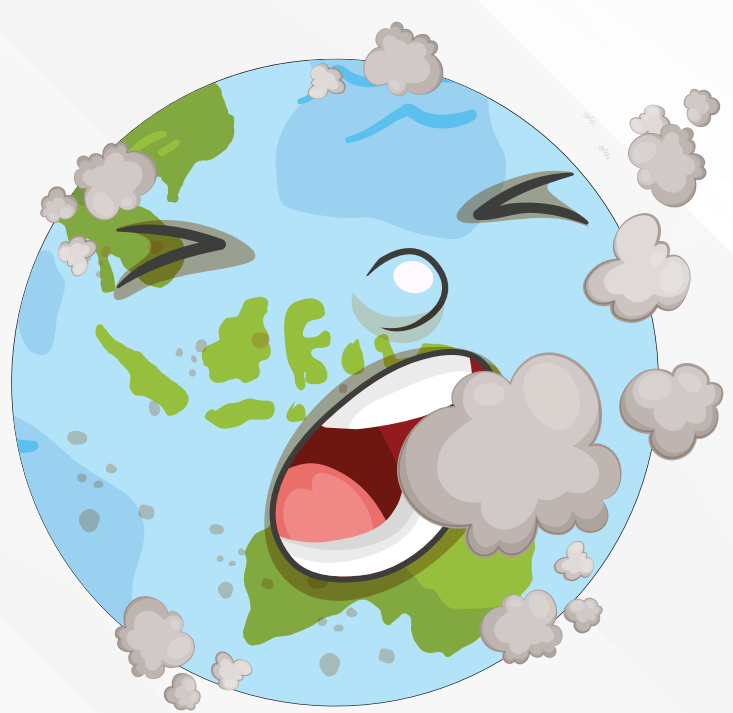
MEROKOK

RISIKO UTAMA

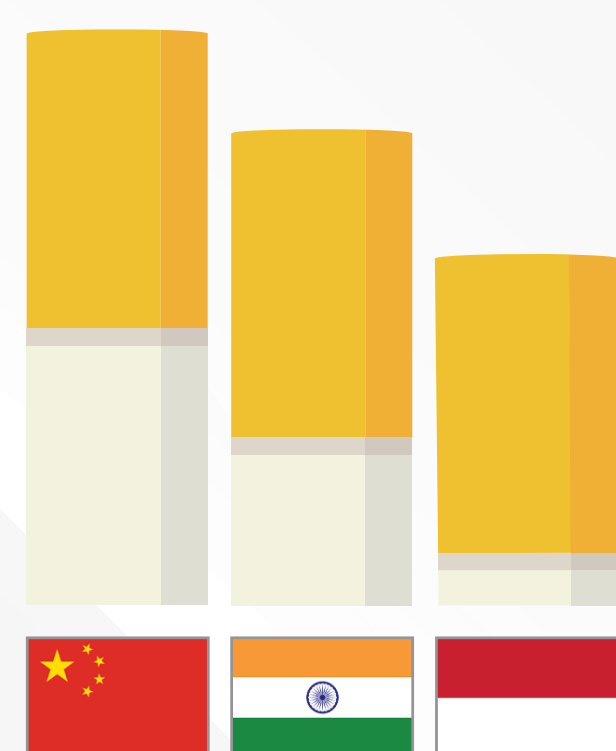
KANKER*



PREVALENSI PEROKOK DI INDONESIA MASIH SANGAT TINGGI



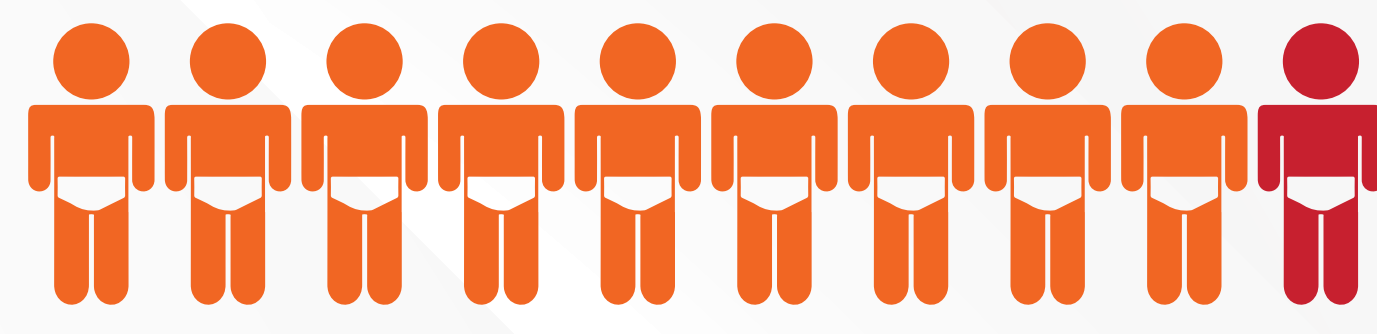
Prevalensi perokok Indonesia tertinggi di dunia.



Jumlah perokok Indonesia terbesar ke-3 di dunia setelah Cina dan India.



Dua dari tiga pria dewasa Indonesia adalah perokok.



Jumlah perokok anak terus naik, dari 7,2% (*Riskesdas 2013*) menjadi 9,1% (*Riskesdas 2018*). Artinya, hampir 1 dari 10 anak Indonesia merokok



Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23.



80% - 90% kasus kanker paru disebabkan perilaku merokok.



1X vs 23X

BUKAN PEROKOK (1x) : PEROKOK (23x) kena kanker.



RACUN

Rokok akan terbakar pada suhu tinggi, menghasilkan ribuan bahan kimia, dan menyebabkan perokok menghirup campuran zat beracun, dan sebagian besar zat tersebut adalah **karsinogen** dan **racun**.

BUKTI ASAP ROKOK MENYEBABKAN KANKER



Benzo(a)pyrene diolepoxide atau BPDE adalah agen karsinogenik yang ada pada asap rokok. BPDE ini dapat dideteksi dalam serum (darah) seseorang.

Tim peneliti yang dipimpin oleh Agus Dwi Susanto kepada 32 perokok dan 32 non-perokok membuktikan bahwa kadar BPDE pada perokok lebih tinggi dibandingkan pada bukan perokok ($p = 0,004$). Kadar BPDE pada perokok adalah 12,5 (range 8,87 - 33,55) sementara kadarnya pada bukan perokok adalah 11,4 (range 3,87 - 13,27). Kadar BPDE pada perokok dipengaruhi oleh pola menghisap rokok dan tingkat kecanduan.

Oleh karena itu, perokok lebih berisiko terkena kanker yang disebabkan oleh tingginya zat karsinogenik yang dia dapatkan saat menghisap rokok. Semakin kecanduan dan semakin banyak frekuensi dia merokok, semakin besar risikonya terkena kanker.

Semakin tinggi jumlah perokok di sebuah negara, semakin tinggi angka penderita kanker paru di sebuah negara.

Kendalikan!

Penerapan Kawasan Tanpa Rokok bertujuan melindungi masyarakat dari paparan asap rokok tidak hanya bagi perokok pasif, tapi juga bagi perokok aktif itu sendiri. Demi melindungi warganya dari asap rokok penyebab utama risiko kanker paru, setiap pemerintah daerah wajib menerapkan aturan Kawasan Tanpa Rokok yang kuat dan konsisten.

**Sumber: Susanto, et al.: BPDE protein adducts level in kretek smokers, Journal of Natural Science, Biology and Medicine, 2021.*

Februari 2021